



Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Desa Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Kiki Febriani, Aminuddin, Henny Tri Astuti

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

kikyfbm0026@gmail.com, aminuddin@fe.uisu.ac.id, henytrastuti@fe.uisu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir dengan menggunakan indikator rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Analisis kinerja keuangan penting dilakukan untuk menilai kemampuan pemerintah desa dalam mengelola dana desa secara optimal, transparan, serta akuntabel guna mendukung kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) serta laporan realisasi Alokasi Dana Desa selama periode tahun 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan untuk melihat perkembangan kinerja pengelolaan dana desa setiap tahunnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bahtera Makmur termasuk dalam kategori cukup efektif, walaupun pada beberapa tahun masih terdapat perbedaan antara jumlah anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang dicapai. Sementara itu, hasil analisis rasio pertumbuhan memperlihatkan bahwa perkembangan pengelolaan Alokasi Dana Desa mengalami perubahan yang tidak stabil atau fluktuatif dari tahun ke tahun. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bahtera Makmur tergolong cukup baik. Namun demikian, pemerintah desa masih perlu meningkatkan kualitas perencanaan serta pelaksanaan anggaran agar pengelolaan dana desa dapat berjalan lebih efektif dan mampu menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Kata kunci: Alokasi Dana Desa, Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan.

Abstract

This study aimed to determine and analyze the financial performance of Village Fund Allocation (ADD) management in Bahtera Makmur Village, Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency, using effectiveness and growth ratio indicators. Financial performance analysis is important to assess the village government's ability to manage village funds optimally, transparently, and accountably to support development activities and community empowerment. This study employed a descriptive quantitative method. The data used were secondary data obtained from Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) reports and Village Fund Allocation realization reports for the 2020–2024 period. Data were collected through documentation, interviews, and observation. The data were then analyzed using effectiveness and growth ratio calculations to assess the annual development of village fund management performance. The results showed that the effectiveness level of Village Fund Allocation management in Bahtera Makmur Village was categorized as fairly effective, although differences remained in several years between the planned budget and the realized amount. Meanwhile, the growth ratio analysis indicated that the development of Village Fund Allocation management was unstable or fluctuated from year to year. In general, it can be concluded that the financial performance of Village Fund Allocation management in Bahtera Makmur Village was relatively good. However, the village government still needs to improve the quality of budget planning and implementation so that village fund management can be carried out more effectively and demonstrate better growth in the future.

Keywords: Village Fund Allocation, Financial Performance, Effectiveness Ratio, Growth Ratio.

1. Pendahuluan

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan kepada pemerintah desa yang bersumber dari dana perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten atau kota. Dana tersebut diberikan sebagai bentuk pemenuhan hak desa dalam melaksanakan kewenangan otonomi desa sehingga desa dapat mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai dengan potensi dan karakteristik yang dimiliki. Pengelolaan ADD dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman, partisipasi masyarakat, otonomi desa, demokratisasi, serta pemberdayaan masyarakat. Melalui adanya ADD, pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, serta mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan wilayah desa secara berkelanjutan. (Hardianto, 2022). Keberadaan Alokasi Dana Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan desa, khususnya bagi wilayah yang masih tergolong tertinggal dalam sistem pembangunan wilayah. Pemanfaatan ADD diarahkan untuk membiayai berbagai program pembangunan desa, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.

Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat desa. Pengelolaan yang dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kemajuan pembangunan desa. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan desa tidak hanya bergantung pada kemampuan aparatur desa dalam mengelola administrasi keuangan, tetapi juga memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik mengenai tata kelola keuangan desa. Selain itu, ketersediaan anggaran yang memadai juga menjadi faktor penting dalam menunjang pelaksanaan berbagai program pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah desa. Kemampuan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki akan sangat menentukan keberhasilan pembangunan desa.

Proses penyusunan dan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) harus dilaksanakan secara transparan melalui forum musyawarah desa (Musdes). Hasil dari musyawarah tersebut kemudian ditetapkan dalam bentuk peraturan desa (Perdes) sebagai dasar pelaksanaan anggaran desa. Pengelolaan APBDes yang telah dialokasikan oleh pemerintah perlu dilakukan secara tepat agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam melakukan analisis terhadap informasi keuangan desa, seluruh kegiatan operasional perlu dievaluasi secara menyeluruh, baik oleh pihak manajemen desa maupun oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap pemerintahan desa tersebut. Berdasarkan konsep keuangan, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk menilai kinerja dan perkembangan desa dari waktu ke waktu, serta untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pemerintah pusat yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kemudian disalurkan kepada desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten atau kota. Dana tersebut dimanfaatkan untuk membiayai berbagai kegiatan di desa, seperti penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat. Untuk mengetahui pengaruh keuangan desa terhadap pendapatan masyarakat di Desa Bahtera Makmur, dapat digunakan analisis deskriptif dengan menelaah data yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum adanya dana desa dan setelah dana tersebut diterapkan. Perbandingan tersebut bertujuan untuk melihat apakah terjadi peningkatan pendapatan masyarakat setelah program dana desa dijalankan. Selain itu, hasil analisis juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki pengelolaan keuangan desa di masa mendatang, menilai pelaksanaan berbagai program yang telah dijalankan, serta mengidentifikasi kendala yang muncul dalam proses pengelolaan keuangan desa. (Fadila et al., 2024).

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari suatu periode yang lain. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis pada kantor Desa Bahtera makmur Kecamatan Bagan sinembah Kabupaten Rokan hilir yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurun waktu 5 tahun terakhir (tahun 2020-2024).

Tabel 1. Anggaran Dana Desa Dan Realisasi Dana Desa Di Desa Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir 2020-2024

Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Selisih (Rp)	Persentase Pencapaian Alokasi (%)
2020	688.456.000	527.318.000	161.138.000	76,59%
2021	763.482.000	667.147.000	96.335.000	87,38%
2022	655.278.634	533.278.634	122.000.000	81,38%
2023	775.911.255	603.385.135	172.526.120	77,76%
2024	765.911.255	622.300.000	143.611.255	81,25%

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Bahtera Makmur

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah Anggaran Dana Desa (DD) dan realisasi Dana Desa yang diterima setiap tahunnya tidak selalu sama. Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pemerintahan desa diperlukan pengelolaan APBDes yang baik melalui analisis kinerja keuangan, sehingga pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat dievaluasi dan dilaksanakan secara lebih efektif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) serta laporan realisasi Alokasi Dana Desa selama periode tahun 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan untuk melihat perkembangan kinerja pengelolaan dana desa setiap tahunnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan Kantor Desa Bahtera Makmur, Kabupaten Rokan Hilir, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Analisis kinerja keuangan merupakan proses penilaian yang dilaksanakan secara sistematis guna mengetahui sejauh mana pemerintah desa mampu menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam penelitian ini, penilaian kinerja keuangan Desa Bahtera Makmur dilakukan dengan menggunakan dua indikator utama, yaiturasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Bahtera Makmur. Berdasarkan data keuangan tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja pengelolaan Alokasi Dana Desa. Melalui analisis rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih jelas dan objektif mengenai tingkat kinerja keuangan Kantor Desa Bahtera Makmur.

Rasio Efektivitas

Kinerja Pemerintah Desa Bahtera Makmur, Kabupaten Rokan Hilir dapat dinilai efektif apabila nilai rasio efektivitas yang diperoleh berada pada kisaran 90% hingga 100%. Apabila jumlah anggaran yang telah ditetapkan hampir seimbang dengan realisasi yang dicapai, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa telah berjalan dengan baik. Semakin tinggi nilai rasio efektivitas yang dihasilkan, maka semakin baik pula kinerja pemerintah desa dalam mengelola keuangan yang dimilikinya.

Tabel 2. Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)
2020	527.318.000	688.456.000
2021	667.147.000	763.482.000
2022	533.278.634	655.278.634
2023	603.385.135	775.911.255
2024	622.300.000	765.911.255

Sumber : APBDes Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir (Data diolah ,2026)

Perhitungan Rasio Efektivitas kantor Desa Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Tahun Anggaran 2020-2024, sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 527.318.000}}{\text{Rp. 688.456.000}} \times 100\% = 76,59\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 667.147.000}}{\text{Rp. 763.482.000}} \times 100\% = 87,38\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 533.278.634}}{\text{Rp. 655.278.634}} \times 100\% = 81,38\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 603.385.135}}{\text{Rp. 755.911.255}} \times 100\% = 77,76\%$$

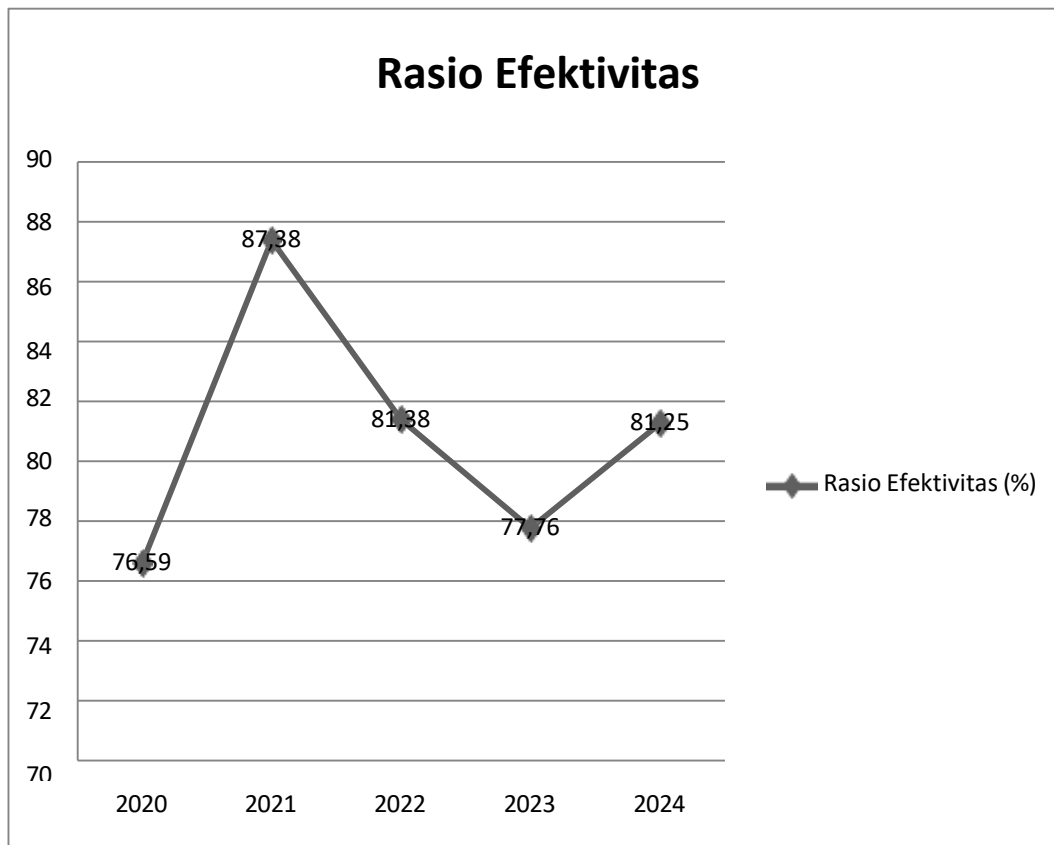
$$\text{Tahun 2024} = \frac{\text{Rp. 622.300.000}}{\text{Rp. 765.911.255}} \times 100\% = 81,25\%$$

Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) yang sudah berjalan efektif memberikan dampak positif terhadap pengembangan infrastruktur dan non-infrastruktur di sebuah desa. Sementara itu, akibat dari pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang tidak efektif dan telah diwujudkan bisa menyebabkan sebuah desa stagnan atau bahkan mengalami kemunduran, sehingga akhirnya terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Jika pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kurang efektif, hal ini dapat mengakibatkan minimnya pembangunan infrastruktur dan non-infrastruktur di suatu desa, yang pada gilirannya akan memperlambat kemajuan desa tersebut.

Tabel 3. Rasio Efektivitas Kantor Desa Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2020	527.318.000	688.456.000	76,59%	Cukup Efektif
2021	667.147.000	763.482.000	87,38%	Cukup Efektif
2022	533.278.634	655.278.634	81,38%	Cukup Efektif
2023	603.385.135	775.911.225	77,76%	Cukup Efektif
2024	622.300.000	765.911.255	81,25%	Cukup Efektif

Sumber : APBDes Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir (Data diolah,2026)



Gambar 1. Rasio Efektivitas Kantor Desa Bahtera Makmur Tahun 2020-2024
 Sumber: (Diolah kembali 2026)

Berdasarkan grafik rasio efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bahtera Makmur selama periode penelitian, terlihat bahwa tingkat efektivitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada awal periode, efektivitas berada pada tingkat yang relatif lebih rendah, kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun berikutnya. Selanjutnya, terjadi penurunan efektivitas pada tahun-tahun berikutnya sebelum kembali menunjukkan peningkatan pada akhir periode pengamatan. Pola tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan ADD belum bersifat stabil, namun secara umum tetap berada dalam kategori yang cukup efektif berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan.

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan Alokasi Dana Desa (ADD) digunakan untuk menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan penerimaan dana desa dari waktu ke waktu dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada periode sebelumnya. Semakin tinggi nilai rasio pertumbuhan tersebut, maka menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa dalam mengelola dan meningkatkan sumber pendapatan dana desa juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, semakin besar nilai rasio pertumbuhan Dana Desa, maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah desa yang bersangkutan.

Tabel 4. Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi Belanja
2020	527.318.000	520.000.000
2021	667.147.000	645.000.000
2022	533.278.634	525.000.000
2023	603.385.135	590.000.000
2024	622.300.000	615.000.000

Sumber : Data Diolah 2026

Perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan di Kantor Desa Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Tahun Anggaran 2020-2024 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{527.318.000 - 0}{0} \times 100\% = - \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{667.147.000 - 527.318.000}{527.318.000} \times 100\% = 26,51\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{533.278.634 - 677.147.000}{677.147.000} \times 100\% = 21,24\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{603.385.135 - 533.278.634}{533.278.634} \times 100\% = 13,14\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{622.300.000 - 603.385.135}{603.385.135} \times 100\% = 3,13\%\end{aligned}$$

Perhitungan Rasio Pertumbuhan Belanja Kantor Desa Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

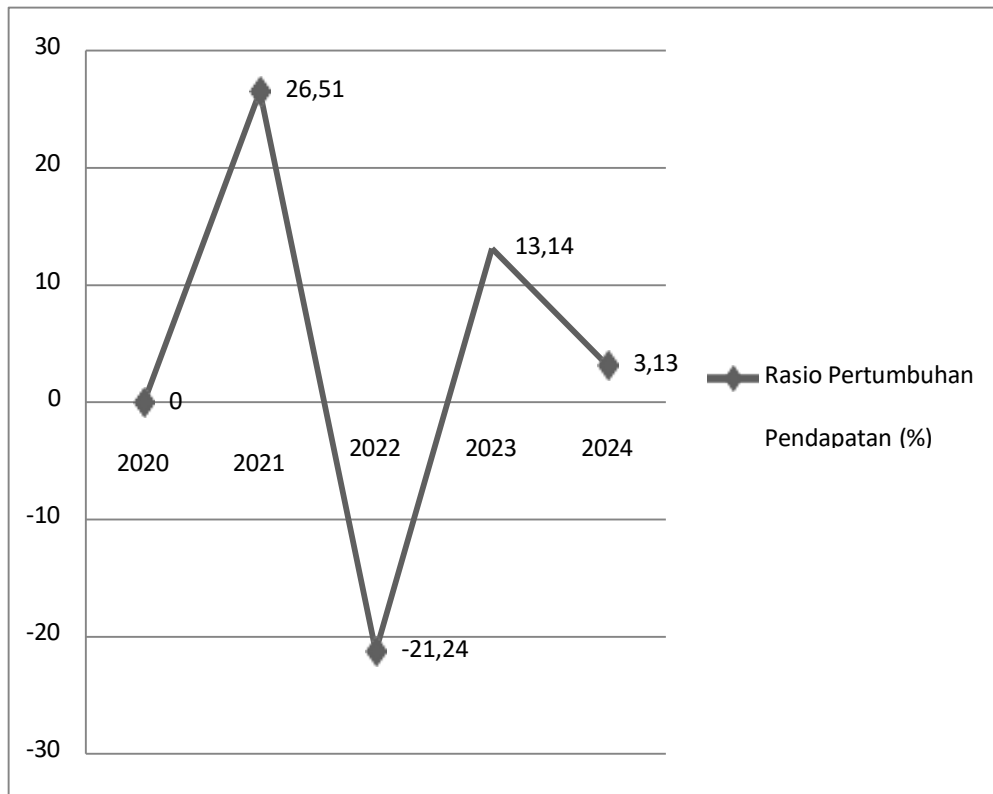
$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{520.000.000 - 0}{0} \times 100\% = - \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{645.000.000 - 520.000.000}{520.000.000} \times 100\% = 24,03\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{525.000.000 - 645.000.000}{645.000.000} \times 100\% = 18,60\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{590.000.000 - 525.000.000}{525.000.000} \times 100\% = 12,38\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{615.000.000 - 590.000.000}{590.000.000} \times 100\% = 4,23\%\end{aligned}$$

Tabel 5. Rasio Pertumbuhan pada Desa Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020-2024

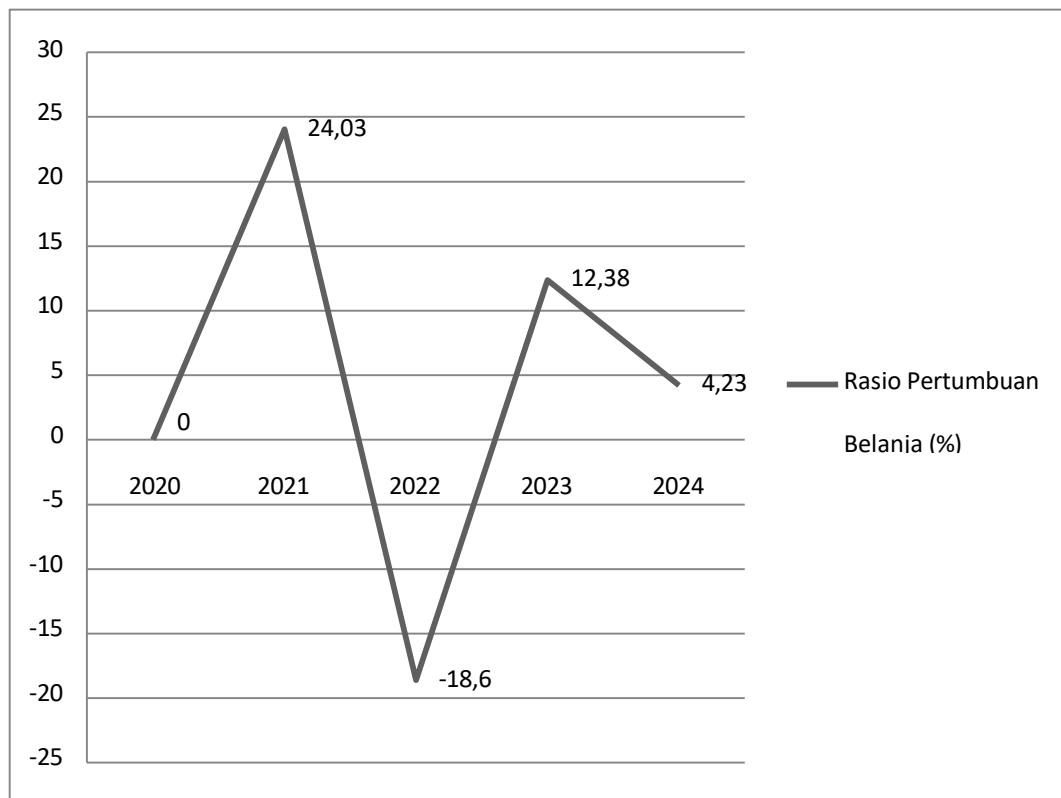
Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pertumbuhan Pendapatan (%)	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pertumbuhan Belanja (%)
2020	527.318.000	-	520.000.000	-
2021	667.147.000	26,51%	645.000.000	24,03%
2022	533.278.634	-21,24%	525.000.000	-18,60%
2023	603.385.135	13,14%	590.000.000	12,38%
2024	622.300.000	3,13%	615.000.000	4,23%

Sumber : Data Diolah 2026.

Berdasarkan rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja Desa Bahtera Makmur tahun 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan desa mengalami fluktuasi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021, sementara pada tahun 2022 terjadi penurunan dengan rasio pertumbuhan negatif. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 rasio pertumbuhan kembali menunjukkan nilai positif, yang menandakan adanya pemulihan dan perbaikan kinerja keuangan desa pada akhir periode penelitian. Untuk mengetahui perkembangan rasio pertumbuhan pendapatan dan rasio pertumbuhan belanja Dana Desa di Desa Bahtera Makmur, Kabupaten Rokan Hilir, dapat dilihat melalui penyajian grafik pada gambar berikut



Gambar 2. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Tahun 2020-2024
Sumber : Data diolah 2026



Gambar 3. Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa Tahun 2020-2024
Sumber : Data diolah 2026

Pembahasan

Rasio Efektivitas Dana Desa

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, rasio efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bahtera Makmur periode 2020-2024 berada pada kategori efektif hingga sangat efektif, dengan persentase realisasi yang mendekati bahkan mencapai 100%. Hasil ini mendukung temuan Penelitian Susilowati dan Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan dana desa sangat ditentukan oleh kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan anggaran sesuai target yang telah ditetapkan dalam APBDes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ADD di Desa Bahtera Makmur secara teoritis dan empiris telah berjalan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan publik yang baik.

Rasio Pertumbuhan

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja Desa Bahtera Makmur mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Secara kuantitatif, apabila rasio pertumbuhan bernilai positif, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, apabila bernilai negatif, maka terjadi penurunan realisasi anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Bahtera Makmur memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan kondisi eksternal. Sesuai dengan teori Halim (2020), kemampuan adaptasi tersebut merupakan indikasi positif terhadap keberlanjutan fiskal desa.

Keterkaitan Hasil Penelitian Dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Secara teoritis, pengukuran efektivitas dan pertumbuhan merupakan bagian integral dari analisis kinerja keuangan sektor publik. Mardiasmo (2022) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan memiliki dua tujuan utama, yaitu:

1. Menilai akuntabilitas penggunaan dana publik, dan
2. Mengevaluasi transparansi pengelolaan keuangan negara. Kedua tujuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) yang dikemukakan oleh UNDP (1997) bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan pilar utama dalam pengelolaan keuangan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Rasio efektivitas berada pada kategori efektif hingga sangat efektif ($\geq 90\%$)
2. Rasio pertumbuhan mengalami fluktuasi namun tetap menunjukkan kemampuan desa dalam mempertahankan realisasi anggaran

Temuan ini konsisten dengan Penelitian Susanto dan Wijayanti (2021) yang melakukan studi terhadap pengelolaan dana desa di 10 desa aglomerasi perkotaan dan menemukan bahwa tingkat efektivitas yang tinggi tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan yang stabil, karena faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah pusat memiliki pengaruh yang signifikan. Namun demikian, Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa efektivitas yang tinggi merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan pengelolaan keuangan desa.

Dengan demikian, berdasarkan data penelitian dan didukung oleh berbagai teori serta penelitian terdahulu, dapat dinyatakan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bahtera Makmur telah berjalan sesuai dengan prinsip efektivitas pengelolaan keuangan publik. Namun demikian, adanya pertumbuhan negatif pada beberapa tahun menunjukkan bahwa keberlanjutan fiskal desa masih dipengaruhi oleh faktor eksternal. Oleh karena itu, sebagaimana dikemukakan oleh Penelitian Wardani dan Prasetyo (2022), desa perlu meningkatkan kemandirian fiskal melalui optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PADes) agar tidak sepenuhnya bergantung pada transfer dari pemerintah pusat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Bahtera Makmur, Kabupaten

Rokan Hilir, selama periode 2020-2024 berada dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis yang diperoleh melalui perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: 1). Kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan rasio efektivitas pada Desa Bahtera Makmur selama periode penelitian berada pada kategori cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rasio efektivitas yang masing-masing sebesar pada tahun pertama penelitian, pada tahun kedua, pada tahun ketiga, pada tahun keempat, dan pada tahun kelima penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa belum sepenuhnya mencapai target anggaran yang ditetapkan, namun secara umum telah menunjukkan tingkat pencapaian yang cukup baik. 2). Berdasarkan rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa, kinerja keuangan Desa Bahtera Makmur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun kedua penelitian, kemudian mengalami penurunan pada tahun ketiga, dan kembali menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun keempat serta tahun kelima penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatan Alokasi Dana Desa belum stabil selama periode penelitian. 3). Berdasarkan rasio pertumbuhan belanja Alokasi Dana Desa, kinerja keuangan desa juga menunjukkan pola fluktuatif. Pertumbuhan belanja tertinggi terjadi pada tahun kedua penelitian, kemudian menurun pada tahun ketiga, dan kembali meningkat pada tahun keempat serta tahun kelima penelitian. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan pengelolaan belanja desa pada akhir periode penelitian meskipun belum sepenuhnya konsisten. Secara umum, kinerja keuangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bahtera Makmur yang dinilai melalui rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan masih belum sepenuhnya mencapai tingkat yang optimal. Meskipun demikian, pada akhir periode penelitian terlihat adanya kecenderungan peningkatan kinerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan anggaran agar pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Reference

1. A sari & Nurlaila. (2024). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Maret, 2(1), 297-307. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.380>
2. Andi Nurwana, A. P. (2023). Edit-Jurnal+9-17 (1). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppanggeng Kabupaten Bone, 2(1), 9-17.
3. Athoillah, 2013, & A. (2021). Institut Manajemen Telkom. Auditing Dan Jasa Assurance., 12.
4. Bungo, K. (2020). Ringkasan APBD Tahun 2020. Paper Knowledge.. Toward a Media History of Documents, 1, 2-3.
5. Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Studi Literatur Perbandingan Penerapan PSAP dan IPSAS untuk Mengetahui Efektivitas dalam Sektor PublikIndonesia. 2(3), 167-186.
6. Dethan, M. A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add): Suatu Pendekatan Teoritis. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 7(1), 249-258.
7. Fadila, W., Digital, T., Efektivitas, R., & Efisiensi, R. (2024). DESA TEGALLUAR KECAMATAN BOJONGSOANG. 9(204), 2231-2239.
8. Fardhany, R., & Yaya, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Keadilan terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa: Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi? 8(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20334>
9. Gina Fitria Prihatin, Afifi, M., & Singandaru, A. B. (2024). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Jurnal Konstanta, 3(1), 1-23. <https://doi.org/10.29303/konstanta.v3i1.996>
10. Hardianto, H. (2022). Determinasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemberantasan Kemiskinan Desa: Analisis Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa (Literature Review Manajemen Keuangan). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(1), 266-275. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.872>
11. Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). Manajemen Keuangan. www.penerbitazkapustaka.com
12. Karmita, K. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio efisiensi pada kantor desa sipai.
13. Kemendes-PDPT. (2021). Tata Cara Perencanaan Kawasan Transmigrasi.
14. Kemendes-PDPT, 753. www.peraturan.go.id
15. Mais, R. G., Nuryati, T., & Sakti, S. H. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. 4.